

PENGARUH PENGELOLAAN DANA ALOKASI UMUM TAMBAHAN (DAU-T) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KURANJI

Juwita Dewi Sarahwati¹⁾, Iroh Rahmawati²⁾

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

juwitadewi1106@gmail.com¹⁾, irohrahmawati@unbaja.ac.id²⁾

ABSTRACT

The purpose of this research was to management of additional General Allocation Fund (DAU-T) conducted in accordance with financial principles, to know the welfare of the community in Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang, to know the influence of the management of Additional General Allocation Fund (DAU-T) on the welfare of the community in Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang. The research methods used in this research are quantitative methods, using survey techniques. The data source in this study was the source of the subject from where the data name is commonly obtained, questionnaires and interviews. The free variable in this study was The Management of Additional General Allocation Fund (DAU-T). While the variables tied in this study was Community Welfare. The subjects in this study were the entire Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang, where the population was 4,119 and the sample numbered 100, with an error rate of 10%. The results of this study showed that there was a significant influence between the Management of Additional General Allocation Fund (DAU-T) on the welfare of the community in Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Keywords: *Management, Additional General Allocation Fund (DAU-T), Community Welfare, Transparent, and Accountable.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Kelurahan memiliki fungsi yang sangat penting dan strategis dalam Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena dapat memberikan pemerataan pembangunan, serta kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di wilayah kelurahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan kelurahan, pemerintahan kelurahan berfungsi sebagai salah satu

sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga kelurahan memiliki kewenangan tugas dan kewajiban dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintah maupun pembangunan dibutuhkan sumber dana kelurahan.

Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) merupakan salah satu bagian dari

keuangan kelurahan yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk kelurahan yang dibagikan dengan cara proporsional. Kelurahan memiliki kewenangan atas Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat kelurahan.

Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) juga dimaksudkan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan, serta Peraturan Walikota Serang No 2 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Serang.

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan diharapkan mampu membentuk masyarakat yang

berdaya dan berbudaya sesuai visi dan misi Walikota Serang, sehingga dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, kegiatan ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk berdaya, baik dari bidang kesehatan masyarakat maupun dari bidang lainnya sesuai dengan amanat Permendagri 130 Tahun 2018.

Undang - Undang tersebut diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan di kelurahan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya serta memulihkan basis penghidupan masyarakat, pembangunan kelurahan dan memperkuat kelurahan sebagai masyarakat yang kuat dan mandiri. Tidak adanya penyelewengan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) yang dapat mengakibatkan tidak sejahteranya masyarakat.

Penggunaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kelurahan yang berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat kelurahan. Sejalan dengan tujuan pembangunan dan pembedayaan masyarakat kelurahan, maka kegiatan-kegiatan yang dibiayai Dana Alokasi

Umum Tambahan (DAU-T) harus dipastikan kemanfaatannya untuk:

1. Meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan
2. Meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi keluarga
3. Meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin di kelurahan

Kelurahan Kuranji merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Taktakan, Kelurahan Kuranji memiliki 5 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 4.119 jiwa. Kelurahan Kuranji merupakan sebagai tempat administrasi di Kelurahan Kuranji. Keberadaan Kelurahan Kuranji termasuk Kelurahan yang terletak di perkotaan yang belum menunjukkan tingkat kesejahteraan warganya jika dibandingkan dengan tingkat kesejahteraan warga di kelurahan lainnya. Kondisi tersebut menjadikan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya cukup tinggi sehingga pertimbangan ekonomi dalam pengambilan keputusan menjadi pilihan utama yang akan menjadi bahan pertimbangan.

Masih banyak dijumpai kesejahteraan masyarakat yang sangat kurang, hal ini diindikasikan bahwa :

1. Pendidikan, masyarakat masih banyak yang belum dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Pendidikan Menengah Atas, pendidikan tinggi bahkan masih banyak juga warga yang putus sekolah.
2. Kesehatan masih banyak masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan atau pelayanan kesehatan gratis bagi seluruh warga, namun dalam sosialisasinya tidak semua masyarakat mengetahui akan program ini, seharusnya hal ini menjadi tugas bagi pemerintah kelurahan untuk mendata dan mensosialisasikan program tersebut, karena kelurahan merupakan ujung tombak dan perpanjangan tangan dari pemerintah kota.
3. Ekonomi, masih terdapat masyarakat yang dibawah standar garis kemiskinan, dengan pendapatan rendah, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, beberapa program pemerintah seperti pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang menjadi tanggung jawab Dinas Sosial, belum sepenuhnya efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dari segi penyaluran yang belum tepat sasaran, dan waktu pemberian BPNT tersebut,

seharusnya pemerintah kelurahan memiliki data keluarga-keluarga yang layak untuk menerima bantuan tersebut, namun pada kenyataannya data yang dimiliki oleh kelurahan masih berdasarkan data yang belum diperbaharui. Karena pendataan itu sendiri oleh tim dari Dinas Sosial langsung, dan dari BPS yang dalam pendataannya kurang koordinasi dengan pemerintah kelurahan atau dalam pendataannya tidak pernah melibatkan pihak pemerintah kelurahan. Jumlah penduduk miskin di Kelurahan Kuranji menurut standar Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, ± 122 KK/RTM.

Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) yang diterima setiap Kelurahan di Kota Serang sekitar mencapai 370 juta. Sejak adanya Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T), banyak pembangunan infrastruktur yang dibangun. Pemanfaatan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) secara tepat guna bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan dengan pesat. Maka dibutuhkan tata kelola Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) yang baik supaya dana tersebut tepat sasaran dan dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan

masyarakat mengacu pada asas-asas pengelolaan keuangan kelurahan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Keuangan Daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) merupakan dukungan pendanaan bagi kelurahan di kabupaten atau kota untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. DAU Tambahan merupakan dukungan Pendanaan bagi Kelurahan yang selanjutnya disebut DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan adalah dukungan pendanaan bagi Kelurahan di Daerah Kabupaten/Kota yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan. Dana Alokasi Umum Tambahan yang selanjutnya disingkat DAU Tambahan adalah dukungan

pendanaan bagi Kelurahan di kabupaten/kota untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.07/2020 tentang Tata Cara Penyaluran DAU Tambahan TA 2020. DAU Tambahan Dukungan Pendanaan bagi Kelurahan yang selanjutnya disebut DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan adalah dukungan pendanaan bagi Kelurahan di Daerah Kabupaten/Kota yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat kelurahan.

Dalam rangka pelaksanaan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan, lurah memiliki kedudukan sebagai kuasa pengguna anggaran. Prasarana dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menunjuk pejabat penatausahaan keuangan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penentuan kegiatan pembangunan sarana prasarana Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat melalui

musyawarah pembangunan Kelurahan. Pelaksanaan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana lokal kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan melibatkan kelompok masyarakat dan/atau organisasi kemasyarakatan. Ketentuan lebih lanjut mengenai penentuan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan ayat (6) diatur dengan Peraturan Menteri.

Menurut Undang- Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan kualitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survei.

Populasi

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Kelurahan Kuranji. dengan jumlah 4.119 jiwa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Kelurahan Kuranji. Dimana jumlah populasi sebanyak jumlah 4.119 jiwa dan dari hasil perhitungan metode slovin sampel sejumlah 100, dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

Rumus metode slovin:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10% atau 0,1

$$n = \frac{4.119}{(1 + 4.119 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{4.119}{4.120 \times 0,01}$$

$$n = \frac{4.119}{41,2}$$

= 99,9 dibulatkan menjadi 100 sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Instrumen Pengumpulan Data

Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T), Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis validitas, reliabilitas, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas data), analisis regresi linier sederhana (koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat.

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y), data tersebut dianalisis dengan

menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas data), analisis regresi linier sederhana (koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis).

Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 192) Dalam menentukan kesimpulan untuk uji validitas yaitu dengan uji 2 sisi dengan signifikan 0,1 dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi signifikan skor total atau dinyatakan valid. Sementara, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1.

Uji Validitas Variabel X Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel a=0,1 (df=n- 2)=98	Validitas
Item_1	0,394	0,165	Valid
Item_2	0,181	0,165	Valid
Item_3	0,413	0,165	Valid
Item_4	0,310	0,165	Valid
Item_5	0,448	0,165	Valid
Item_6	0,228	0,165	Valid
Item_7	0,409	0,165	Valid
Item_8	0,394	0,165	Valid
Item_9	0,310	0,165	Valid
Item_10	0,381	0,165	Valid
Item_11	0,473	0,165	Valid
Item_12	0,306	0,165	Valid
Item_13	0,310	0,165	Valid
Item_14	0,408	0,165	Valid
Item_15	0,503	0,165	Valid

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya bahwa seluruh pernyataan digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 2.

Uji Validitas Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel a=0,1 (df=n- 2)=98	Validitas
Item_1	0,285	0,165	Valid
Item_2	0,452	0,165	Valid
Item_3	0,484	0,165	Valid
Item_4	0,367	0,165	Valid
Item_5	0,236	0,165	Valid
Item_6	0,586	0,165	Valid
Item_7	0,605	0,165	Valid
Item_8	0,707	0,165	Valid
Item_9	0,602	0,165	Valid
Item_10	0,464	0,165	Valid
Item_11	0,717	0,165	Valid
Item_12	0,743	0,165	Valid
Item_13	0,749	0,165	Valid
Item_14	0,205	0,165	Valid
Item_15	0,428	0,165	Valid

(Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T)

Tabel 3.

Uji Reliabilitas variabel X Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.370	15

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai sebesar sebesar $0,370 > 0,165$,

maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

- a. Uji Reliabilitas untuk variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 4.
Uji Reliabilitas variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	15

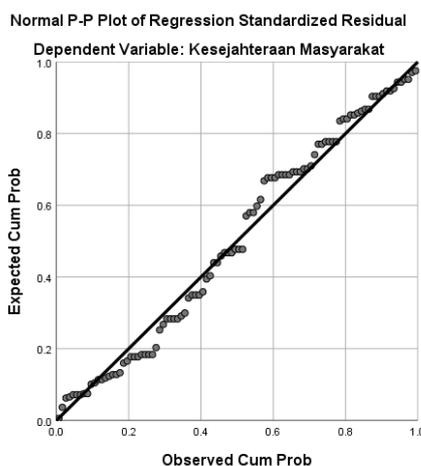
(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Hasil uji reliabilitas dapat dinilai dari hasil *output reliability statistics*. Didapatkan sebesar sebesar $0,710 > 0,165$, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

- 3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data residual yang diteliti berdistribusi dengan normal atau tidak.



Gambar 1. Probanility Plot
 (Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Pada gambar 1. Menunjukkan bahwa plot penyebaran data berada disekitar dan di sepanjang garis, maka dapat dikatakan penyebaran dara residual berdistribusi normal.

- 4. Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.
Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.474	9.798		-.865	.389
Pengelola an DAUT	1.084	.174	.533	6.231	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
 (Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa regresi pada penelitian ini yaitu $Y = a + bX$. Diperoleh nilai $Y = -8,474 + 1,084X$, dengan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -8,474, mengandung arti bahwa jika variabel Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (X) nilainya adalah 0, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) nilainya -8,474.
2. Koefisien regresi Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (X) sebesar 1,084, menyatakan bahwa jika variabel Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan mengalami kenaikan sebesar 1 (satu), maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) bertambah sebesar 1,084.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) dengan Kesejahteraan Masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

a. Koefisien Korelasi

Tabel 6.
Hasil Analisis Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.276	3.553

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan DAUT
 b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan output pada tabel diatas, menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,533. Karena hasilnya berada 0,40 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang sedang.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T dipakai untuk mengetahui masing-masing variabel independen. Uji ini diperlukan agar dapat mengetahui apakah Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Analisis Uji T

Model		Coefficients ^a		T	Sig.	
		Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	-8.474	9.798		-.865	.389
	Pengaruh DAUT	1.084	.174	.533	6.231	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Dari tabel diatas terdapat nilai t_{hitung} sebesar 6,231 dan nilai t_{tabel} yang terdapat pada tabel distribusi t dicari pada signifikansi 10% dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2=98$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,231 > 2,365). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kuranji.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Hasil Analisis R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.276	3.553

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan DAUT
 b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
 (Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan output pada tabel hasil koefisien determinasi diatas, besarnya R Square adalah 0,284. Hasil perhitungan statistik ini yaitu sebanyak 28%

Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh Pengelolaan DAU-T, sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil analisis data diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pengaruh Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis data statistik yang telah dilakukan dan diperoleh hasil demikian.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,1$, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,533. Karena hasilnya berada $0,40 - 0,599$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang sedang.

Dari Uji T terdapat nilai t_{hitung} sebesar 6,231 dan t_{tabel} sebesar 2,365. Hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,231 > 2,365$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh

signifikan antara Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kuranji.

Berdasarkan output pada hasil koefisien determinasi, besarnya $R Square$ adalah 0,284. Hasil perhitungan statistik ini yaitu sebanyak 28% Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh Pengelolaan DAU-T, sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti halnya kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kuasa pengguna anggaran di Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan bahwa penggunaan DAU-Tambahan telah dilakukan dengan menggunakan prinsip/asas keuangan yaitu transparansi dan akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, khususnya pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat kelurahan Kuranji sebagai pemberi mandat kekuasaan pemerintahan. Dengan transparansi dan akuntabilitas sehingga tercipta tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya dalam urusan keuangan.

Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan adalah sejahtera Artinya kondisi manusia dimana masyarakatnya dalam keadaan sehat, damai, dan senang. Masyarakat yang dapat menikmati kemakmuran secara utuh, tidak menderita kelaparan, menikmati pendidikan, mampu mengimplementasikan kesetaraan gender, dan merasakan fasilitas kesehatan secara merata

Dana Alokasi Umum (DAU) Tambahan merupakan dukungan pendanaan bagi kelurahan di kabupaten/kota untuk kegiatan dalam membangun sarana dan prasarana kelurahan, kegiatan pemberdayaan masyarakat kelurahan. Dengan adanya kebijakan bantuan pendanaan kelurahan melalui DAU Tambahan tersebut, diharapkan Pemerintah Daerah memiliki komitmen lebih besar dalam pemenuhan besaran anggaran kelurahan. Pemerintah berharap tujuan baik tersebut dapat memberikan dampak positif dalam percepatan penanganan berbagai kendala dalam penyediaan layanan publik di wilayah perkotaan maupun kelurahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,231 > 2,365$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) terhadap kesejahteraan masyarakat.

Saran

1. Bagi Kelurahan diharapkan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dalam mengembangkan dan meningkatkan sarana prasarana serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. .
2. Diharapkan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dapat mencaari faktor-faktor yang dapat meningkatkan Pengelolaan Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU-T) misalkan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bambang Suharjo. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Bhuono Agung. 2009. *Strategi Jitu Metode Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- FKIP. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Serang: FKIP Universitas Banten Jaya

- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismat Bassasan, 2019. Rencana Kerja Kelurahan. Serang: Inspektorat Kota Serang.
- Jonathan Sarwono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Edisi Kedua. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 10 Tahun 2020 Bab I Pasal 1 ayat 11-12. Tentang “DAU Tambahan”
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. Tentang “Pedoman Keuangan Daerah”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri 130 Tahun 2018. Tentang “Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.07/2020. Tentang “Tata Cara Penyaluran DAU Tambahan TA 2020”
- Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005. Tentang “Kelurahan”
- Peraturan Walikota Serang No 2 Tahun 2019. Tentang “Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Serang”
- Puskesmas Pancur. 2018. Capaian Program Kesehatan dan Program Lansia. Pancur Taktakan Kota Serang
- Karunia, E.L. & Mokhammad, R.Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung. PT Refika Aditama
- Kelurahan Kuranji. 2017. Profil Administrasi Umum Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan
- Kelurahan Kuranji. 2020. Data Monografi Kelurahan Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang
- Muhammad. 2008. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo
- Sudjarwo dan Basrowi. (2019). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv
- _____ 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Cetakan Kedua. Bandung. Alfabeta,cv
- Suartana. 2010. *Akuntansi Keprilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi
- Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang- Undang Nomor 11 tahun 2009. Tentang “Kesejahteraan Sosial”
- Undang-Undang 23 Tahun 2014. Tentang “Pemerintah Daerah”
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Tentang “Perimbangan Keuangan Pusat dan Keuangan Daerah”

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Jurnal

Aditya Achmad Fathony, Asep Sopian. (2019) *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.10 No.3: Universitas Bale Bandung.

Andreas Letik, 2019. *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fatukoto Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Engah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja. Vol.9 No.1: 31-52.

Anjar Setiawan, 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Hasil Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Desi Hariyani, 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dura, Justita. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 10.2: 26-32.

Elisabet Luju, 2020 *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita*

Kabupaten Sikka Jurnal Projemen e-ISSN:2686-1445 Vol. 7, No. 1.

Erni Tahir, 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Kendari: Universitas Halu Oleo.

Icha Shintia Dewi, 2019. *Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Made Krisna K.S, Made Suyana Utama, 2019. *Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8.8 : 843-872 ISSN:2337-3067

Mashuri, Suwarno, Teguh Pramono (2020). *Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Perspektif Community Driver Development*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara* Vol.4 No.1: Universitas Kadiri, Indonesia.

Mutia Sumarni, 2020. *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. J-EBIS* Vol.5 No.1

Nurlita Sari, 2018. *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang)* Serang, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sriana Lestari, 2019. *Pengelolaan Alokasi Anggaran Kelurahan Untuk Pembangunan Infrastruktur Di*

- Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2017-2018.* Malang: Universitas Brawijaya.
- Suci Wulandari, 2019. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yulfan A.N & Rina S.Q (2019). *Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro.* Jurnal Magisma Vol.7 No.1 ISSN:2337778X
- <https://www.spssindonesia.com/>